

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang berjudul “Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Baitussalam” merupakan penelitian kualitatif. Menurut pendekatannya, penelitian yang peneliti lakukan ini merupakan penelitian kualitatif.

Menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Remaja Rosdakarya,2008)

Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya. (Lexy J. Moleong).

Dalam penelitiannya ini peneliti berperan sebagai pengamat partisipatif atau pengamat berperan serta agar peneliti dapat mengamati informan dan sumber data secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena

diperoleh interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan sumber-sumber data yang ada di lapangan, yaitu awa, guru yang mengajar P5 dan siswa.

3.2. Latar Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar yang terletak di dekat jalan Tol Banda Aceh -Sigli, Klieng Cot Aron, Kec. Baitussalam, Kab. Aceh Besar, Kota Banda Aceh. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa pertimbangan antara lain:

- 1) Lokasi tersebut merupakan tempat peneliti sebelumnya melaksanakan program asistensi mengajar.
- 2) Permasalahan yang diteliti ini terdapat pada sekolah SMAN 1 Baitussalam Aceh Besar.
- 3) Menghemat tenaga, waktu, dan biaya peneliti dalam menggali data dan informasi, karena peneliti berdomisili di Kota Banda Aceh.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada:

- 1) Pengantaran surat izin penelitian : Senin, 4 November 2024
- 2) Pelaksanaan observasi : Senin, 21 Oktober 2024
- 3) Pelaksanaan wawancara : Jum'at, 08 November 2024
- 4) Pembagian angket : Senin, 11 November 2024

3. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek penelitian yaitu:

- 1) Subjek penelitian yang dijadikan informan peneliti adalah Wakil Kurikulum, guru yang mengajar P5 3 orang dan seluruh peserta didik di kelas X-1 SMAN 1 Baitussalam.
- 2) Objek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah analisis implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila (P5) di SMAN 1 Baitussalam.

3.3. Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data yang diambil dalam penelitian salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat partisipatif atau pengamat berperan serta agar peneliti dapat mengamati informan dan sumber data secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan sumber-sumber data yang ada di lapangan, yaitu Waka Kurikulum, guru yang mengajar P5, dan Siswa.

Peneliti akan melakukan observasi, wawancara, angket dan pengambilan dokumentasi. Kehadiran peneliti ke lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan. Oleh karena itu, peneliti selalu berusaha untuk menyempatkan diri untuk melakukan

observasi langsung ke lokasi penelitian. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Pada penelitian ini data primer diperoleh dengan cara melakukan observasi dan wawancara terhadap objek yang menjadi sampel penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan peneliti dalam penyusunan penelitian ini. Data sekunder umumnya tidak dirancang secara spesifik untuk memenuhi kebutuhan penelitian tertentu. Dalam penelitian ini data sekunder yang peneliti maksud berupa dokumen dokumen menyangkut dengan keadaan para guru dan siswa, serta data-data lain yang dibutuhkan sebagai pelengkap dalam penelitian ini.

Adapun cara memperoleh data penelitian ini adalah dengan cara datang langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan dan mencari data-data yang berkaitan dengan judul penelitian. Jadi penelitian ini merupakan *field research* (penelitian lapangan) sedangkan kerangka teori penulisan mengutip beberapa referensi yang diambil melalui perpustakaan (*library research*) dengan cara membaca buku dan data-data tertulis lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Usaha pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *field research* untuk memperoleh data konkret yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data meliputi:

1. Wawancara

Menurut Saroso (2017:47) wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti (Syaodih, 2013: 220).

Kegiatan wawancara ini dilakukan dengan informan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian yaitu mengenai implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada kurikulum mereka di SMAN 1 Baitussalam.

2. Observasi

Menurut Fuad & Sapto (2013 : 11) mendefinisikan observasi dalam penelitian kualitatif merupakan teknik dasar yang bisa dilakukan. Dalam awal penelitian kualitatif observasi sudah dilakukan saat *grand tour observation*.

Pengamatan atau observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Metode observasi ini adalah strategi yang digunakan penulis guna memperoleh data dan mengamati secara langsung. Observasi pada penelitian ini dibantu dengan Wakil Kurikulum, guru yang mengajar P5 dan dibantu peserta didik kelas X-1 SMAN 1 Baitussalam. Observasi ini dilakukan secara langsung untuk mengetahui pelaksanaan dari proses pembelajaran menggunakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada kurikulum merdeka secara langsung untuk mengetahui persepsi guru mengenai P5 di SMAN 1 Baitussalam.

3. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang diketahui. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, tanpa merasa khawatir bila responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar, maupun elektronik. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel dan dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen-dokumen dari narasumber (Syaodih, 2013: 221). Dokumen yang akan dikumpulkan adalah berupa dokumen-dokumen terkait proses pembelajaran P5.

3.5. Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data adalah tingkat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan dipertanggungjawabkan kebenarannya. Keakuratan sebuah data dapat dilakukan dengan triangulasi. “Triangulasi dibagi menjadi tiga jenis, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu” (Sugiyono dalam Rusli et al., 2021). Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi waktu dan teknik pengumpulan data .

1. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2007:274).

2. Triangulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data antara lain hasil tes siswa, hasil wawancara dan dokumentasi. Kemudian analisis data dari hasil tes dilakukan pengecekan dengan hasil wawancara dan dapat diperkuat dengan dokumen yang meliputi foto hasil tes siswa. Sehingga dapat dijadikan sebagai pembanding dan pelengkap untuk memperkuat data hasil penelitian. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan

dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam menganalisis data yang terkumpul melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi terhadap seluruh subjek yang akan diolah dengan menggunakan rumus statistik dengan cara mentabulasikan berdasarkan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Dimana:

P = persentase yang dijawab oleh responden

F = frekuensi

N = jumlah responden

100 = bilangan persentase

Dalam penafsiran dan pengambilan kesimpulan penulis berpedoman sesuai dengan pedoman yang diuraikan oleh Sutrisno Hadi yaitu:

100%	= seluruhnya
80-99%	= pada umumnya
79-60%	= sebagian besar
59-50%	= setengah atau lebih setengah
49-40%	= kurang dari setengah
39-20%	= sebagian kecil
19-0%	= sedikit sekali

Adapun metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif analisis, analisis yang hanya menggunakan paparan sederhana baik menggunakan jumlah data maupun persentase.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2016: 203). Observasi juga sering dikatakan dengan pengamatan terhadap suatu objek tertentu yang terjadi. Sehingga peneliti menetapkan untuk melakukan pengamatan atau observasi secara langsung mengenai proses kegiatan P5. Teknik ini digunakan agar peneliti melihat keadaan objek yang sebenarnya. Observasi yang dilakukan di SMAN 1 Baitussalam ini dilakukan dengan secara berkelanjutan dengan memperhatikan situasi, kondisi sekolah tersebut agar mendapatkan informasi aktual dan data-data mengenai kegiatan proses kerja sama dalam mata kegiatan P5.

Tabel 3.1 Observasi wawancara

A. PRA OBSERVASI(wawancara)	
1. Informasi Umum (P5)	Kegiatan program penguatan profil pelajar pancasila
2. Ceritakan latar belakang topik yang diangkat. (Apakah mengangkat permasalahan di lingkungan siswa/kontekstual; Apakah memperhatikan prinsip kebutuhan siswa)	Topik : Bu Kulah Meapeh Bu Kulah Melapeh ini salah satu kearifan lokal yang hampir hilang di masyarakat Aceh, jadi topik ini di ambil tradisi bungkus nasi menggunakan daun pisang yang berlapis-lapis.

B. OBSERVASI PEMBELAJARAN		
Aspek Pengamatan	ya	Tidak
1. Memberikan pertanyaan pemantik yang memotivasi dan memancing proses diskusi dan inkuiri peserta didik	✓	
2. Memfasilitasi kegiatan siswa untuk mengamati, mendengar, dan menyimak.	✓	
3. Mendorong siswa untuk bertanya apa, mengapa, dan bagaimana berbentuk perumusan masalah.	✓	
4. Membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi/ eksplorasi dalam rangka menjawab pertanyaan dan pemecahan masalah.	✓	
5. Mendorong kolaborasi siswa dalam belajar	✓	
6. Membimbing siswa untuk menyimpulkan/ mensintesis data atau informasi yang terkumpul	✓	
7. Memotivasi siswa untuk mengomunikasikan	✓	
8. Melaksanakan pembelajaran yang mengkomodir pembelajaran berdiferensiasi	✓	
9. Memfasilitasi pengalaman belajar siswa melalui kegiatan yang eksploratif dan kontekstual	✓	
10. Melaksanakan asesmen untuk mengukur keberhasilan tujuan pembelajaran	✓	
11. Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai alur/ tahapan yang disusun	✓	
12. Memfasilitasi dan membimbing siswa merefleksi kegiatan yang sudah dilaksanakan	✓	
13. Memberikan umpan balik terhadap hasil pembelajaran	✓	

Tabel 3.2 Aspek Pengamatan Wawancara

Aspek Pengamatan	Jumlah YA	Jumlah Tidak	Persentase Benar
1. Observasi Pengamatan	13	0	100%
Total			100%

Sumber : data observasi guru

Berdasarkan keterangan tabel di atas, maka dapat dilihat menghasilkan sebanyak 13 menjawab YA, dan 0 orang menjawab TIDAK. Hal ini menunjukkan bahwa guru yang mengajar P5 telah menerapkan pembelajaran dengan baik.

2. Wawancara

Panduan wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2016: 194).

Setelah seluruh data dikumpulkan, data dikelompokkan masing-masing yaitu data hasil observasi, wawancara, dan angket. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis yang bersifat kualitatif. Analisis data adalah usaha memilih, memilah, menggolongkan, membuang dan menjawab permasalahan pokok. Langkah-langkah dalam proses analisis meliputi:

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat dan teliti secara rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Kegiatan ini peneliti mempertajam analisis, menggolongkan atau mengkategorikan ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan-kesimpulan dapat diletakkan diverifikasi. Pada tahap reduksi, data yang dikumpulkan berupa data hasil observasi tentang keadaan peserta didik dalam proses pembelajaran serta data interview mengenai penerapan pembelajaran kurikulum merdeka belajar terhadap motivasi belajar peserta didik dan angket untuk mengetahui lebih dalam mengenai motivasi belajar terhadap diri masing-masing peserta didik.

2). *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel dan gambar yang dianalisis sehingga akan didapatkan pemahaman apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif sering digunakan teks yang bersifat naratif.

3). *Conclusion drawing/verification*

Disimpulkan bahwasanya dalam menganalisis data ini tidak dapat dilakukan jika tidak mengikuti langkah-langkah yang telah ada supaya hasil analisis sesuai dengan data lapangan. adapun langkah-langkah dalam menganalisis data yaitu, data *reduction* (data reduksi), data *display* (penyajian data) dan *concluding/verification*. Dalam penarikan kesimpulan ini didasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau dengan kata lain usaha untuk mencari pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi.

3. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya (Sugiyono, 2016: 199). Dalam penelitian ini, kuesioner ditujukan untuk siswa kelas X. Pertanyaan dalam kuesioner ini bersifat pertanyaan tertutup (*closed end items*) dimana pertanyaan mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Kuesioner penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang kualitas kerjasama siswa.